BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan laboratorium komputer dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi peserta didik di MAN 2 kota Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan laboratorium komputer di MAN 2 Kota Cirebon sudah cukup baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan laboratorium di MAN 2 Kota Cirebon sudah tersusun oleh pengelola laboratorium komputer dan kepala madrasah dengan melakukan pemeliharaan laboratorium, penataan laboratorium yang menggunakan ruangan seperti huruf U dan program ujian berbasis komputer serta pemanfaatan laboratorium untuk kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalis dan Broadcasting. Pengorganisasian di MAN 2 Kota Cirebon terdiri dari kepala madrasah, kepala tata usaha, wakil kepala bidang sarana dan prasarana dan pengelola laboratorium komputer. Adapun pelaksanaan dalam pengelolaan laboratorium komputer dibagi menjadi dua yang pertama ada pemeliharaan yang dilakukan tiga bulan sampai enam bulan satu kali, maupun pengecekan perlengkapan seperti kabel-kabel. Adapun yang kedua kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester yang sudah menggunakan sistem CBT *(computer based test)* dan beberapa guru dari mata pelajaran tertentu yang memanfaatkan ruang laboratorium komputer untuk belajar mengajar, dan pemanfaatan untuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalis dan broadcasting. pengawasan yang dilakukan di ruang laboratorium komputer mengikuti prosedur yang pertama yaitu penyusunan daftar rencana kegiatan pembelajaran penggunaan laboratorium komputer dan menentukan jadwal guru yang

ingin menggunakan ruang laboratorium komputer untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Pencapaian Kompetensi Teknologi Informasi Peserta Didik di MAN 2 Kota Cirebon, terdapat dua hal dalam pencapaian kompetensi teknologi informasi yang pertama pengetahuan peserta didik yang meliputi mengingat dalam hal ini peserta didik diwajibkan mencatat materi yang di sampaikan oleh pelatih dalam buku masing-masing agar peserta didik dapat dipahami kembali. Kemudian dalam hal memahami peserta didik mempraktikkan langsung setelah materi yang telah disampaikan oleh pelatih tersebut sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam praktik langsung. Kemudian dalam hal menerapkan, peserta didik mampu menerapkan dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan oleh pelatih dalam hal membuat poster, player ig, website, video pendek, fotografi, editing video dan lain-lain. Dan yang terakhir dalam hal mengkreasi, dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalis dan broadcasting peserta didik dapat mengkreasikan suatu materi yang sebelamnya telah diajarkan oleh pelatih dalam hal membuat video pendek, mengedit foto, dan membuat poster ataupun majalah.

   Adapun yang kedua praktik peserta didik, yang meliputi menirukan, peserta didik dapat menirukan materi-materi yang di ajarkan oleh pelatih ekstrakurikuler jurnalis dan broadcasting. Kemudian dalam hal memanipulasi, pelatih ekstrakurikuler jurnalis dan broadcasting banyak mengajarkan materi-materi yang mengenai pengeditan video, pengeditan foto dan lain-lain dan peserta didik menambahkan keterampilannya melalui karya nya dan mengikuti kegiatan perlombaan dalam bidang fotografi maupun videografi. Dan yang terakhir kesesuaian antara materi yang telah diajarkan oleh pelatih terhadap peserta didik itu sudah sesuai dan tidak jauh dengan apa yang pelatih ajarkan peserta didik pun mampu memahami dan mengaplikasikannya.

3. Peran Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi Peserta Didik sudah sangat bagus yang meliputi peran dan tanggung jawab yang diawasi oleh kepala madrasah dan pengelola laboratorium komputer. Kepala madrasah sebagai peran utama dalam pengawasan pengelolaan laboratorium komputer, sedangkan bentuk peran dan tanggung jawab ialah merawat dan memelihara seluruh perangkat komputer agar tidak mudah rusak dan tidak kotor, dan membuat daftar kehadiran peserta didik dalam penggunaan program kegiatan pemanfaatan laboratorium komputer. Selain itu pengelola bertanggung membuat daftar inventarisasi barang-barang laboratorium komputer yang sudah di tugaskan ditugaskan oleh kepala madrasah. Adapun yang menjadi tantangan yang ada di laboratorium komputer di MAN 2 Kota Cirebon yaitu masih belum stabilnya jaringan internet yang mengakibatkan kurang stabil koneksi jaringan sehingga harus dicek secara berkala.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang dapat ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai pengelolaan laboratorium komputer dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi peserta didik ini mengindikasikan bahwa pengelolaan laboratorium komputer sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Keempat komponen tersebut yang akan menjadikan laboratorium komputer di lembaga pendidikan akan semakin bermanfaat baik bagi peserta didik untuk menentukan kompetensi peserta didik di bidang teknologi informasi yang lebih baik. Maka dari itu keempat

komponen pengelolaan laboratorium tersebut harus dirancang dengan sebaik mungkin guna menciptakan kompetensi teknologi informasi peserta didik yang baik melalui seorang pengelola laboratorium/ laboran. Dengan adanya pengelola laboratorium/laboran maka pengelolaan laboratorium komputer akan beroperasi secara baik dan teratur juga terprogres.

Maka dari itu, pengelolaan laboratorium komputer harus dirancang secara teratur dan terarah agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai sarana pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kompetensi teknologi informasi peserta didik yang lebih baik. Selain itu, laboratorium komputer harus tetap diawasi dan dipantau terus-menerus baik oleh kepala sekolah maupun pengelola laboratorium/laboran mulai dari sarana prasarana laboratorium dan tata ruang serta kebersihan laboratorium agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan aman. Proses belajar mengajar pun harus dilakukan dengan berbagai metode agar peserta didik tidak merasa jenuh ketika belajar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka penulis mengajukan saran yang di pandang akan berguna dan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan laboratorium komputer.

1. Sebaiknya pihak lembaga sekolah mengadakan pembelajaran TIK untuk melatih kompetensi teknologi informasi siswa dalam menggunakan komputer untuk mendukung kegiatan belajar dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari
2. Lembaga sekolah menambah sumber daya manusia yang ada di laboratorium komputer seperti adanya kepala laboratorium komputer.
3. Bagi peserta didik ikut terlibat dalam menjaga dan merawat fasilitas yang ada di ruangan laboratorium komputer agar tidak mudah rusak.
4. Bagi peneliti yang akan datang semoga dengan adanya hasil penelitian ini menjadikan acuan atau contoh dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengelolaan laboratorium komputer

dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi peserta didik dan hasil dari penelitian ini harus dikembangkan.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON